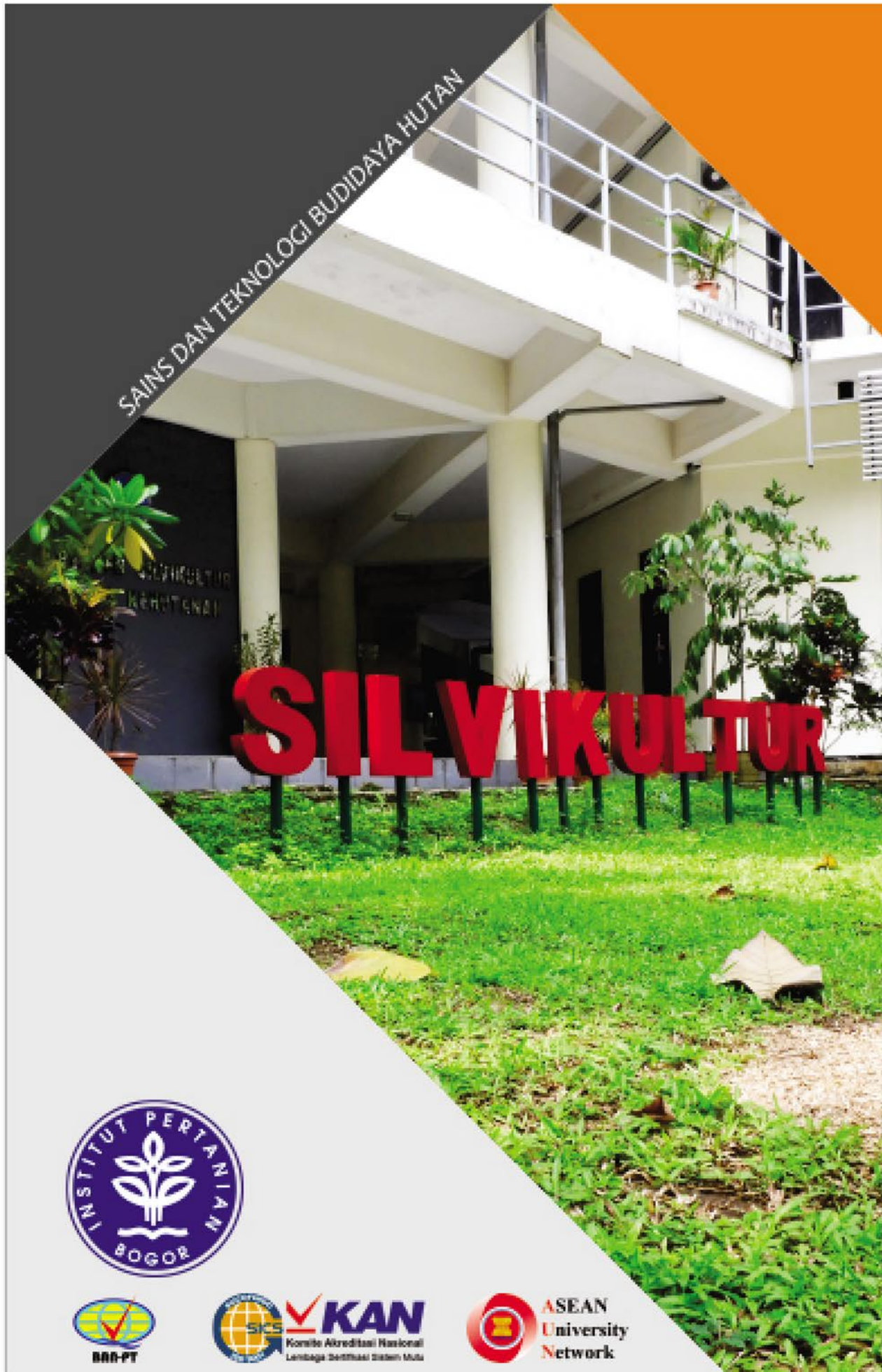


RENCANA STRATEGIS 2016 - 2023

DEPARTEMEN SILVIKULTUR
FAKULTAS KEHUTANAN IPB



Departemen Silviculture juga akan bermanfaat untuk beberapa negara di Asia. Disisi lain, perkembangan teknologi komunikasi telah banyak membantu dalam penyebaran informasi hasil-hasil penelitian atau kajian silviculture tropika.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Strategis Departemen Silviculture (DSVK) IPB periode 2016-2023 adalah untuk menentukan arah kegiatan lingkungan departemen silviculture sesuai mandat yang diemban dan sejalan dengan program Fakultas Kehutanan IPB dalam upaya mendukung pembangunan kehutanan yang berkelanjutan.

Tujuan penyusunan Rencana Strategis Departemen Silviculture (DSVK) IPB periode 2016-2023 adalah untuk menjamin bahwa kegiatan di lingkup Departemen Silviculture (DSVK) IPB berjalan sesuai dengan Visi dan Misi IPB sehingga dapat memberikan **kontribusi nyata dalam mewujudkan pembangunan kehutanan yang berkelanjutan.**

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rencana Strategis Departemen Silviculture (DSVK) IPB periode 2016-2023, meliputi pencapaian Resntra 2010-2015, Gambaran Renstra 2016-2023, analisa strategi pencapaian Renstra 2016-2023 dan pendanaan serta monitoring dan evaluasi.

1.4. Sistematika Renstra .

Sistematika Rencana Strategis Departemen Silviculture (DSVK) IPB periode 2016-2023 disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB II VISI DAN MISI

BAB III CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2010-2015

BAB IV POTENSI, PELUANG, TANTANGAN, DAN ISU STRATEGIS

BAB V RENCANA STRATEGIS

BAB VI STRATEGI IMPLEMENTASI

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada tahun akademik 2006/2007, Departemen Silviculture telah tumbuh dan berkembang menjadi program studi yang dapat dibanggakan. Jumlah dosen tetap sebanyak 27 orang, 6 orang (22%) bergelar Profesor, 16 orang (59 %) bergelar Doktor, 5 orang (19%) bergelar Master. Beberapa Staf Pengajar yang bergelar Master saat ini tengah mengikuti program Doktor di dalam dan luar negeri, saat ini tidak ada staf pengajar yang bergelar Sarjana.

Departemen Silviculture memiliki 3 divisi yang terdiri dari 8 laboratorium fisik, yaitu Divisi Ekologi Hutan yang terdiri dari Laboratorium Ekologi Hutan dan Laboratorium Pengaruh Hutan; Divisi Silviculture terdiri dari Laboratorium Silviculture, Laboratorium Genetika Hutan dan Kehutanan Molekuler, Laboratorium Teknologi Mikoriza dan Peningkatan Kualitas Bibit dan Laboratorium Teknologi Benih Kehutanan; serta Divisi Perlindungan Hutan yang terdiri dari Laboratorium Entomologi Hutan, Laboratorium Pathologi Hutan dan Laboratorium Kebakaran Hutan dan Lahan. Teknopreneurship berbasis laboratorium akan dikembangkan untuk mendukung kegiatan penelitian dan lulusan yang berjiwa enterpreuner .

Pengelolaan kerjasama dengan pemerintah dan profesional sebagian besar dilakukan melalui Fakultas Kehutanan dan hanya sebagian kecil pengelolannya dilakukan oleh Departemen Silviculture. Kerjasama yang dilakukan dibedakan menjadi dua macam yaitu, pekerjaan proyek dan penelitian. Meskipun kerjasamanya dilakukan melalui Fakultas Kehutanan, namun pelaksanaannya sepenuhnya dilakukan oleh Tim dari Departemen Silviculture.

Departemen Silviculture berharap di masa mendatang dapat melakukan kerjasama dengan pemerintah atau profesional secara lebih luas sehingga akan dapat lebih memacu program studi dalam memasarkan program-programnya dan menjadi wahana pembelajaran bagi mahasiswa melalui kegiatan *field trip*, *stadium generale*, *student exchange*. Bantuan seminar, bantuan penelitian, beasiswa, *in campus recruitment* dan kerjasama pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan *soft skill* lulusan.

Terdepan di Asia disebabkan oleh adanya kesamaan ekosistem hutan dan kesamaan masalah yang dihadapi di beberapa negara Asia, sehingga solusi yang dihasilkan oleh

BAB II.

VISI DAN MISI

Visi dan Misi merupakan landasan utama dalam penyusunan Renstra DSVK Tahun 2016-2023. Visi dan Misi tersebut ditetapkan secara rasional, tetapi tetap bersifat fleksibel agar memungkinkan melakukan perubahan sebagai akibat adanya hal-hal yang tidak terantisipasi dalam proses pencapaiannya. Oleh karena itu, Renstra DSVK juga bersifat dinamis, dapat berubah setiap saat sesuai dengan keadaan dan kebutuhan tanpa mengubah tujuan akhir.

2.1 Visi

“Program studi dengan kompetensi utama silvikultur tropika terdepan di Asia”

Dasar pertimbangan rumusan visi:

- Menyiratkan peningkatan dari pencapaian visi sebelumnya
- Lebih ringkas lebih baik
- Words refreshing* untuk *fresh spirit*
- Kesamaan ekosistem dan permasalahan hutan di beberapa negara Asia.
- Menekankan penjabaran dari kata “terdepan” (Tabel1)

Tabel 1: Penjabaran kata terdepan di Asia

Penjabaran dari kata “terdepan”	Indikator
Lulusan yang berkarakter	<ul style="list-style-type: none">● Kewirausahaan● Etika● Budi pekerti● Akhlak● Moral● Bernalar● Iman dan taqwa● Jujur● Ikhlas (<i>integrity</i>)● Kerja keras● <i>Serve the community</i>
Lulusan yang menguasai secara paripurna ipteks silvikultur tropika termutakhir	<ul style="list-style-type: none">● <i>Continuous improvement</i>● Publikasi dari jurnal terakreditasi● Jumlah serapan tenaga kerja melalui skema kerjasama● Inovasi mahasiswa● Jumlah kerjasama
IPTeKS yang terdiseminasi dan diadopsi	<ul style="list-style-type: none">● Jumlah paten● Jumlah PPM● <i>Policy paper</i> yang diadopsi● Jumlah buku● Outbound

	<ul style="list-style-type: none">● Jumlah konsultasi● Jumlah staf menjadi dosen tamu● Jumlah dosen tamu
--	--

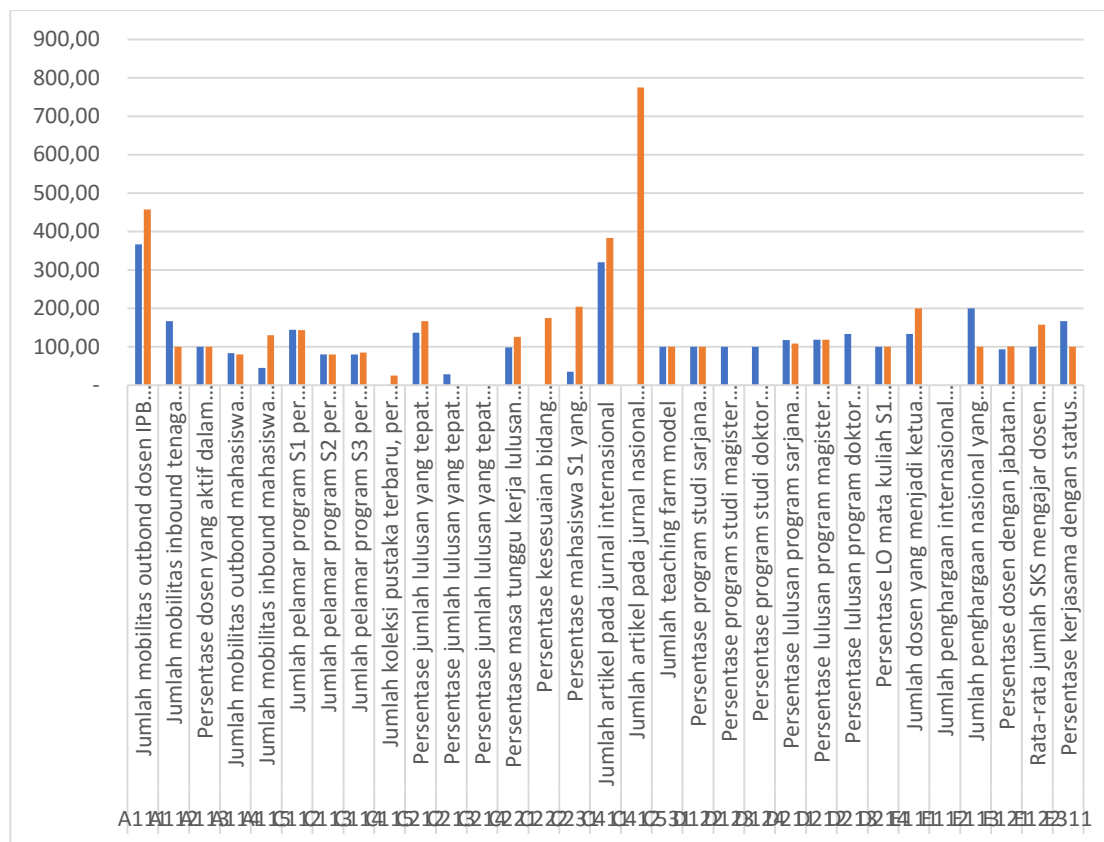
2.2 Misi

- (1) Menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar secara kreatif dan inovatif dalam rangka pemutakhiran ilmu pengetahuan dengan dukungan sarana, prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, serta pendanaan yang memadai untuk memperkuat posisi DSVK menuju ke taraf internasional.
- (2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian secara kreatif dan inovatif untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kesejahteraan umat manusia.
- (3) Menyelenggarakan kegiatan pemenuhan tanggungjawab sosial secara optimal melalui tindakan nyata berupa pelayanan atau pengabdian kepada masyarakat.

BAB III.

CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2010-2015

Capaian kinerja Renstra DSVK 2010-2015 merupakan titik tolak bagi pengembangan Rencana Strategis DSVK periode 2016-2021. Bagian ini memaparkan hasil analisis kinerja DSVK dalam mengimplementasikan kebijakan IPB yang mencakup: (1) *stakeholder* (mobilitas dosen dan mahasiswa) ; (2) pendidikan dan penelitian; (3) proses bisnis internal; dan (5) peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan. Gambaran kinerja Departemen Silvikultur tahun 2015 – 2016 disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kinerja Departemen Silvikultur tahun 2015 dan tahun 2016

Jumlah mobilitas dosen sejak tahun 2015 sudah melampaui target yang ditetapkan, sedangkan mobilitas mahasiswa khususnya jumlah mobilitas *inbound* mahasiswa dari luar negeri ke IPB pada tahun 2015 hanya mencapai 45.45% tetapi pada tahun 2016 sudah melewati target (130%). Begitu juga proses bisnis internal serta peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan, semuanya sudah melampaui target yang sudah ditetapkan. Mahasiswa Departemen Silvikultur juga aktif di IFSA (International Forestry Student) sebagai lembaga kemahasiswaan yang bertaraf internasional dan mampu berperan aktif dalam berbagai pertemuan ilmiah regional dan internasional.

Terkait dengan bidang pendidikan dan penelitian, beberapa indikator kinerja masih di bawah target yang sudah ditetapkan, yaitu:

Tabel 2 Beberapa indicator kinerja yang masih di bawah target tahun 2015 dan 2016

No.	Indikator Kinerja	Capaian 2015 (%)	Capaian 2016 (%)
1	Jumlah pelamar program S2 per orang mahasiswa yang diterima (orang)	80.00	80.00
2	Jumlah pelamar program S3 per orang mahasiswa yang diterima (orang)	80.00	84.75
3	Jumlah koleksi pustaka terbaru, per tahun	-	25.41
4	Persentase jumlah lulusan yang tepat waktu pada program S2 (%)	28.82	-
5	Persentase jumlah lulusan yang tepat waktu pada program S3 (%)	-	-

Dari uraian Tabel 2, Secara umum dapat disimpulkan bahwa program renstra DSVK periode sebelumnya sebagian besar sudah tercapai. Namun demikian, beberapa program yang esensial untuk kemajuan departemen masih perlu mendapat perhatian, yaitu di bidang pendidikan dan penelitian. Selain itu, satu hal yang perlu menjadi perhatian dalam Renstra DSVK 2017-2023 adalah pengembangan sistem data yang akurat, yang dapat membantu departemen dalam melaksanakan dan mengevaluasi program yang dicanangkan.

BAB IV. POTENSI, PELUANG, TANTANGAN, DAN ISU STRATEGIS

Berdasarkan hasil diskusi bersama tenaga pendidik dan kependidikan Departemen Silvikultur, Fakultas Kehutanan IPB dihasilkan hal-hal yang menyangkut hasil identifikasi masalah dan tantangan yang menjadi *barrier* pencapaian visi (Tabel 3).

1. Hasil identifikasi masalah dan tantangan yang berpotensi menjadi *barrier* pencapaian visi (diurut berdasarkan jumlah partisipan yang menyampaikannya).

Tabel 3: Hasil identifikasi masalah / tantangan

No	Jenis Masalah/Tantangan	Jumlah Partisipan yang Menyampaikan
1	Sarana prasarana (misalnya laboratorium dan jumlah serta fasilitas ruang kelas) yang masih memiliki banyak keterbatasan	9
2	<i>Team work</i> (seperti persatuan dan kesatuan, kekompakan, keseimbangan kerja, kesamaan visi, komitmen, etos kerja, masih adanya individualisme) yang masih belum kuat	8
3	Kemampuan berbahasa asing yang masih kurang	6
4	Kompetensi SDM, khususnya tenaga kependidikan, yang masih perlu ditingkatkan	4
5	<i>Network</i> , baik nasional maupun internasional, dan kerja sama yang masih kurang	3
6	Kesejahteraan pegawai yang masih belum optimal	3
7	Sumber-sumber pendanaan yang masih terbatas	3
8	Promosi (baik untuk menggaet calon mahasiswa ataupun untuk meningkatkan kerjasama antar lembaga)	3
9	Keilmuan yang perlu untuk terus menerus di-update	1
10	Jumlah publikasi yang masih rendah	1
11	Belum adanya <i>international class</i>	1
12	Adanya kompetisi dengan perguruan tinggi lain khususnya dalam hal mutu	1
13	Keberadaan mahasiswa asing belum terakomodasi secara optimal	1
14	Belum mantapnya standar penilaian dan penelitian (misalnya kecenderungan dihindarinya topik-topik yang sebenarnya penting tetapi membutuhkan waktu penelitian yang lama)	1

Analisis singkat:

Secara mengejutkan, *team work* menjadi masalah nomor dua terbanyak yang disebutkan oleh partisipan. Masalah ini merupakan masalah internal, artinya penyelesaiannya berada dalam otoritas Departemen, kemudian juga relatif murah untuk diselesaikan, sehingga dengan dua variabel itu (otoritas yang dimiliki dan biaya yang dibutuhkan) menjadikan masalah *team work* sebagai masalah yang layak diprioritaskan penyelesaiannya dalam jangka pendek.

2. Hasil identifikasi peluang yang berpotensi menjadi pendorong pencapaian visi

Hanya ada satu peluang yang teridentifikasi namun memiliki makna yang sangat strategis yaitu **“belum adanya asosiasi silvikultur di level global”**.

Jika peluang ini dapat ditangkap, maka dapat menjadi salah satu perwujudan dari program studi yang terdepan di Asia. Dan hal ini seharusnya relatif mudah bagi sebuah program studi satu-satunya di Indonesia dibawah IPB untuk menjadi motor terbentuknya asosiasi keilmuan di level global sehingga **layak untuk dijadikan sebagai prioritas jangka menengah**.

3. *Clustering* masalah, tantangan, dan peluang yang teridentifikasi

Ke-15 masalah, tantangan, dan peluang yang didapat, berdasarkan kesamaan masing-masingnya kemudian dikelompokkan dan didapat empat kelompok besar masalah/tantangan/peluang.

Keempat kelompok tersebut beserta elemennya masing-masing disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4: Pengelompokan masalah, tantangan, dan peluang

Peningkatan SDM	Penguatan jejaring dan kolaborasi	Peningkatan mutu pengajaran dan penelitian	Peningkatan kapasitas <i>self-financing</i>
<i>Team work</i>	Belum adanya <i>international class</i>	Updating keilmuan	Sumber-sumber pendanaan yang masih terbatas
Kemampuan berbahasa asing	Promosi (baik untuk menggaet calon mahasiswa ataupun untuk meningkatkan kerjasama antar lembaga)	Jumlah publikasi	Pelatihan tenaga pendidik dan kependidikan untuk berbahasa inggris.

Kompetensi SDM	<i>Network</i> , baik nasional maupun internasional	Mahasiswa asing belum terakomodasi secara optimal	
Kesejahteraan pegawai	(Peluang/tantangan: tidak ada asosiasi silvikultur di level global)	Belum mantapnya standar penilaian dan penelitian	
		Adanya kompetisi dengan perguruan tinggi lain khususnya dalam hal mutu	
		Sarana prasarana (misalnya laboratorium dan jumlah serta fasilitas ruang kelas)	

Berikut beberapa hasil identifikasi potensi, kelemahan, peluang dan kendala untuk menjadi yang terdepan di Asia serta alternatif rencana aktivitas yang dapat dilakukan untuk mencapai visi 2015-2023

Kekuatan

1. Visi untuk menjadi PS. Silvikultur Tropika terdepan di Asia merupakan modal/spirit untuk dapat diraih di tahun 2021, nama Silvikultur Tropika merupakan menjadi PS Silvikultur Tropika pertama di Asia bahkan di dunia.
2. Tugas pokok fungsi dan mandat Silvikultur, untuk mengkaji dan mentransformasi keilmuan silvikultur yang berkesinambungan.
3. Sumberdaya Manusia (26 orang T. Pendidik dan 12 orang T. Kependidikan)
4. Kompetensi SDM dengan berbagai keilmuan dan kepakaran kehutanan khususnya silvikultur hutan tropika.
5. Infrastruktur (aset negara berupa tanah, gedung, jalan dan sarana komunikasi)
6. Kebijakan pemerintah yang menjadikan salah satu perguruan tinggi dengan pengelolaan perguruan tinggi secara otonomi.
7. Sumber pendanaan; dukungan sumber pendanaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (**APBN**) untuk belanja pegawai, hibah penelitian dan Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Negeri (BPPTN) untuk operasional pendidikan, biaya pendidikan dari mahasiswa.

Kelemahan

1. Belum adanya kesamaan visi dari *stake holders* di lingkup Departemen Silvikultur.
2. *Teamwork* (perlu membangun team work yang solid dengan mensinergikan seluruh potensi SDM).

3. Kurangnya tenaga kependidikan yang mampu berbahasa asing dengan baik
4. Komitmen para pihak untuk mewujudkan tujuan organisasi.
5. Perlunya *updating* keilmuan silvikultur.
6. Perlunya peningkatan penguasaan bahasa asing dari tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa.
7. Perlunya peningkatan jumlah publikasi.
8. Belum tersedianya *international class* yang dapat mengakomodir mahasiswa asing.
9. Perlunya peningkatan kompetensi SDM khususnya tenaga kependidikan dengan peningkatan pendidikan ke jenjang pendidikan setara sarjana (S1) dan atau pelatihan profesi.
10. Rendahnya tingkat kesejahteraan khususnya tenaga kependidikan.
11. Belum terbangunnya unit usaha mandiri untuk menambah sumber pendanaan dan peningkatan kesejahteraan SDM.
12. Perlunya peningkatan etos kerja yang ditunjukkan dalam sikap, kepribadian, watak, karakter, serta keyakinan dari setiap individu dan kelompok kerja (laboratorium/divisi) untuk mewujudkan PS Silvikultur Tropika terdepan di Asia.
13. Pengelolaan infrastruktur, sarana penunjang kuliah dan praktikum, serta sarana informasi dan komunikasi untuk menjamin proses belajar mengajar.
14. Lemahnya promosi langsung ke SMA/U/SMK Kehutanan untuk menjaring calon mahasiswa yang lebih berkualitas dan membangun jejaring antar lembaga.

Peluang

1. *Networking* (nasional dan internasional) yang telah dimiliki.
2. Minat yang tinggi calon mahasiswa untuk memilih PS. Silvikultur.
3. Tingginya tingkat kerusakan hutan akibat eksploitasi dan eksplorasi.
4. Kebutuhan tenaga kerja dengan keilmuan silvikultur.
5. Adanya kesamaan ekosistem hutan dan permasalahannya di beberapa negara Asia.
6. Sudut pandang masyarakat terhadap nilai (*value*) hutan yang mulai berubah.

Ancaman

1. Kompetisi dengan perguruan tinggi lain yang memiliki program studi yang memiliki kemiripan seperti PS. Budidaya Hutan.

BAB V. RENCANA STRATEGIS

Rencana strategis merupakan serangkaian upaya strategis yang dilaksanakan dengan dengan terencana, sistematis dan terukur dengan mensinergikan potensi SDM dan potensi sumberdaya pendukung untuk menjadikan Program Studi Silviculture Tropika terdepan di Asia pada Tahun 2023.

Dalam jangka pendek – menengah (5-10 tahun) ke depan, program studi melaksanakan strategi di bawah ini untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Pendidikan :

- Pemanfaatan teknologi informasi dalam peningkatan kualitas pendidikan (pemanfaatan *teleconference*, *e-learning*, *website*, dll.);
- Penyempurnaan kurikulum berbasis perkembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian mutakhir dan informasi kebutuhan ilmu silviculture tropika oleh pengguna lulusan;
- Promosi program studi secara berkesinambungan, baik nasional maupun internasional melalui “*exchange program*”, *joint-training program* serta pertemuan ilmiah lain;
- Penguatan sistem pembelajaran yang berbasis keaktifan mahasiswa (*student centre learning* atau *active learning*), serta pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, sehingga mahasiswa mendapat pengalaman langsung dalam pengembangan keilmuan melalui penelitian;
- Penguatan kerjasama bidang pendidikan dengan berbagai perguruan tinggi luar negeri yang bereputasi yang mengarah pada persamaan dan pengembangan kurikulum internasional;
- Penerapan sistem insentif untuk penyusunan buku ajar dan buku referensi dengan muatan-muatan yang selalu “up to date” berdasarkan hasil penelitian terbaru;
- Perbaikan dan update terus menerus website Departemen Silviculture untuk kemudahan ases informasi serta promosi;
- Mendukung kegiatan ekstra-kurikuler mahasiswa guna mengembangkan bakat dan minat mahasiswa lebih lanjut, yang selaras dengan tujuan pengembangan akademik yang bersifat internasional;

Penelitian :

- Identifikasi isu-isu mutakhir dalam bidang silviculture tropika guna penyusunan payung-payung dan roadmap penelitian yang berkualitas dan menarik perhatian nasional maupun internasional karena kegunaan dan kekiniannya;
- Penguatan jejaring kerjasama penelitian dengan pelaku bisnis (industri), pemerintah, dan masyarakat (Academic, Business, Government, Community/ABGC);

- Pemberian dorongan dan dukungan dalam penyusunan proposal yang berkualitas dan bernilai tinggi (kualitas dan kuantitas) sesuai dengan payung-payung dan roadmap penelitian yang telah dicanangkan;
- Penerapan sistem insentif, baik untuk dosen maupun mahasiswa, untuk publikasi ilmiah di jurnal bereputasi, tentunya diiringi dengan pembentukan program peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian serta menulis publikasi ilmiah;
- Mendorong pengembangan lingkungan akademik-ilmiah internal dalam pertemuan formal (misalnya Rabuan) maupun diskusi informal antar staff yang membahas tentang topic, masalah, penemuan ataupun penelitian dalam bidang silvikultur tropika yang terbaru;
- Pengoptimalan kerjasama penelitian nasional dan internasional dalam rangka peningkatan sarana dan prasarana laboratorium;
- Pemusatan penelitian berdasarkan roadmap dan orientasi produk komersial yang mendapat HAKI;
- Jalinan kerjasama kemitraan dengan industri dan masyarakat yang saling menguntungkan;
- Promosi hasil penelitian bernilai tinggi dengan promosi melalui website, program pelatihan, maupun pertemuan ilmiah lainnya.

Pengabdian Masyarakat :

- Peningkatan profesionalisme kepakaran.
- Identifikasi kebutuhan pengguna dan praktisi ilmu silvikultur tropika akan inovasi-inovasi terbaru guna memecahkan masalah yang dihadapi di lapang.
- Pengoptimalan pemanfaatan peluang dana yang tersedia dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dengan promosi hasil-hasil penelitian yang tepat-guna dan mutakhir kepada mitra baik nasional maupun internasional.
- Pembinaan dan pendampingan terhadap mitra kerja dan masyarakat dengan melakukan uji-coba ataupun penerapan hasil-hasil penelitian yang tepat-guna dan mutakhir.
- Peningkatan koordinasi dan penegasan aturan main yang jelas yang menguntungkan institusi dan staf pendidik sebagai tenaga ahli.
- Perluasan “network” (dengan menambah mitra baru) serta pengembangan lebih lanjut hubungan dengan mitra yang ada menjadi hubungan yang bersifat ilmiah populer, sehingga teridentifikasi masalah-masalah baru yang dapat menjadi topic penelitian berikutnya beserta penerapannya, dan menjadi jalan untuk berkembangnya ilmu pengetahuan yang baru.

BAB VI. STRATEGI IMPLEMENTASI

Pokok-Pokok Rencana Strategis Departemen Silviculture (DSVK) Fakultas Kehutanan IPB yang dijabarkan berdasarkan isu-isu strategis, serta tahapan pencapaiannya selama kurun waktu 2016-2023 di ikhtisarkan pada Tabel 5..

Tabel 5 Pokok Pokok Rencana Strategis Departemen Silviculture Tahun 2017 - 2023

No	Rencana Aktivitas	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
A. Peningkatan kapasitas SDM dengan membuat payung penelitian bersama								
1	Peningkatan rasa memiliki (<i>Sense of Belonging</i>) yang tinggi dan membangun team work melalui kegiatan bersama	x	x	x	x	x	x	x
2	Pelaksanaan studi banding ke PT lain sebagai <i>benchmarking</i>	x	x	x	x	x	x	
3	Peningkatan tingkat penguasaan bahasa asing dengan pelatihan bahasa Inggris intensif dan penggunaan bahasa asing atau Inggris dalam pelayanan akademik	x	x	X	x		x	
4	Pembaharuan fasilitas dan peralatan laboratorium serta perbaikannya		x	x	x	x	x	x
5	Melaksanakan seminar/workshop internasional silviculture		x		x		x	x
6	Peningkatan pelayanan akademik berbasis sistem informasi dan komunikasi		x	x	x	x	x	x
7	Melakukan promosi langsung ke SMA/UM/SMK Kehutanan untuk menjaring calon mahasiswa yang lebih berkualitas dan membangun jejaring antar lembaga		x	x	x	x	x	x
8	Menyiapkan materi kuliah tertentu dalam bahasa Inggris		x	x	x	x	x	x
9	Menyiapkan international class		x		x		x	
B. Penguatan jejaring dan kolaborasi yang mendatangkan manfaat jelas								
1	Mengidentifikasi ulang (unpacking) jejaring dan mitra kolaborasi potensial dan strategis		x	x		x		x
2	Memperluas jejaring ke mitra non tradisional kehutanan, misalnya pemerintah kota, otoritas pertamanan dll		x	x	x			
3	Memperkuat kompetensi berbasis teknologi silviculture inovatif yang matang (TRL>7)		x	x	x	x	x	x
4	Memperkuat partisipasi dalam isu-isu pangan, air dan energi berbasis peran silviculture		x	x	x		x	
5	Memperkuat kelompok kerja (taskforce) untuk mengantisipasi isu-isu strategis ke depan seperti: restorasi gambut, perhutanan sosial, energi terbarukan		x	x	x	x	x	x
C. Peningkatan mutu pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat serta pengembangan inovasi dan bisnis								
1	Reorientasi proses pembelajaran menuju module based learning sesuai LO yang telah ditetapkan		x	x	x	x	x	x
2	Mengkaji keterkaitan tridharma dengan kebutuhan pasar terkini dan ke depan (ragam kompetensi profesi dll)		x		x		x	
3	Menyiapkan mata kuliah teknologi silviculture untuk mendukung pendidikan profesi insinyur kehutanan		x		x		x	
4	Mengembangkan klaster riset DSVK dan partisipasi aktif berbagai konsorsium riset di tingkat nasional maupun internasional		x		x		x	
5	Mendukung pengembangan daerah tertinggal berbasis iptek silviculture untuk peningkatan ekonomi daerah		x				x	x
D. Pengembangan pencarian sumber pendapatan baru (model bisnis silviculture baru) untuk memperkuat aspek finansial departemen								
1	Pengembangan model bisnis baru berbasis iptek silviculture		x	x	x		x	x

2	Peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak melalui pemanfaatan individu tenaga pendidik berbasis kategori "DSVK champion"		x		x		x	x
3	Peningkatan partisipasi tenaga pendidik dalam diskusi interdisiplin/transdisiplin		x		x		x	x
4	Penunjukkan alumni dan non-alumni (simpatisan) sebagai warga kehormatan DSVK dalam bentuk "DSVK contributor" atau sejenisnya		x				x	x
5	Melakukan kegiatan Fundraising lainnya: DSVK merchandise, layanan laboratorium dll		x	x	x	x	x	x
E. Penguatan implementasi kebijakan berbasis insentif dan meritokratis bagi SDM								
1	Perumusan bentuk-bentuk insentif (monetary dan non-monetary) yang sesuai serta strategi perolehannya		x		x		x	
2	Penguatan literasi ITK bagi seluruh SDM untuk efisiensi pengelolaan kegiatan tridharma		x		x		x	
3	Instensifikasi kreasi berbagai kegiatan melalui perolehan berbagai skema hibah kompetitif non penelitian		x	x	x	x	x	x
4	Pembentukan usaha rintisan (start up) tingkat DSVK dengan memanfaatkan kapasitas fasilitas "idle"		x		x		x	x
5	Pelaksanaan training/diklat rutin berbagai profesi sesuai BNSP terkait silvikultur dan lingkungan		x	x	x	x	x	x

BAB VII. PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Departemen Silvikultur, Fakultas Kehutanan IPB Tahun 2016-2023 merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika. Dengan Renstra ini diharapkan seluruh unsur pimpinan Divisi di lingkungan DSVK dapat menentukan langkah dan kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan DSVK akan lebih terarah.

Dalam Renstra ini telah disajikan visi, misi, tujuan, dan sasaran DSVK dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai lembaga pendidikan. Renstra ini disusun untuk jangka waktu 7 tahun, dan dalam pelaksanaannya akan didukung dan dilengkapi dengan Rencana Operasional (Renop) Tahunan yang di jabarkan ke dalam dokumen Program Kerja dan Penganggaran. Selain itu, butir-butir program dan kegiatan pengembangan yang merupakan bagian utama dari Renstra ini perlu dijabarkan dalam pedoman teknis dan disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika dan pimpinan Divisi agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh sivitas akademika.

Rencana Strategis ini bukanlah suatu rencana yang tidak dapat berubah. Setiap tahun akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi. Jika dinamika kegiatan DSVK memang menuntut pergerakan lebih cepat, maka Renstra ini akan diubah atau disesuaikan. Kunci keberhasilan pelaksanaan Renstra ini pada hakekatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: (a) komitmen dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakan/mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif; (c) kedisiplinan dari pelaksana, serta (d) berkembangnya budaya kualitas.

**RENCANA STRATEGIS
DEPARTEMEN SILVIKULTUR
PERIODE 2016 - 2023**



**FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2016**

KATA PENGANTAR

Rencana strategis (Renstra) Departemen Silvikultur, Fakultas Kehutanan ini merupakan panduan pengembangan Departemen Silvikultur untuk periode 2016-2023. Renstra ini disusun dengan mempertimbangkan hasil evaluasi diri, melihat potensi yang dimiliki dan tantangan di masa datang.

Perkembangan dunia kehutanan berjalan sangat cepat sehingga diperlukan strategi pengembangan pendidikan yang selalu diperbaharui. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi dan pembaharuan yang terus menerus dengan mempertimbangkan kemajuan teknologi dunia pendidikan dan aspirasi masyarakat yang selalu berkembang.

Adanya Renstra ini, diharapkan menjadi panduan bersama dalam mengembangkan Departemen Silvikultur sesuai visi dan misi.

Darmaga, Juli 2016

Ketua,
Departemen Silvikultur Fakultas Kehutanan IPB

Dr. Ir. Noor Farikhah Haneda
NIP. 19660921 199003 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR			
DAFTAR ISI			
	BAB I	PENDAHULUAN	
	BAB II	VISI DAN MISI	
	BAB III	KINERJA RENSTRA 2010-2015	
	BAB IV	CAPAIAN, POTENSI, PELUANG, TANTANGAN, DAN ISU STRATEGIS	
	BAB V	RENCANA STRATEGIS	
	BAB VI	STRATEGI IMPLEMENTASI	

**RENCANA STRATEGIS
DEPARTEMEN SILVIKULTUR
PERIODE 2016 - 2023**



**FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2016**

KATA PENGANTAR

Rencana strategis (Renstra) Departemen Silvikultur, Fakultas Kehutanan ini merupakan panduan pengembangan Departemen Silvikultur untuk periode 2016-2023. Renstra ini disusun dengan mempertimbangkan hasil evaluasi diri, melihat potensi yang dimiliki dan tantangan di masa datang.

Perkembangan dunia kehutanan berjalan sangat cepat sehingga diperlukan strategi pengembangan pendidikan yang selalu diperbaharui. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi dan pembaharuan yang terus menerus dengan mempertimbangkan kemajuan teknologi dunia pendidikan dan aspirasi masyarakat yang selalu berkembang.

Adanya Renstra ini, diharapkan menjadi panduan bersama dalam mengembangkan Departemen Silvikultur sesuai visi dan misi.

Darmaga, Juli 2016

Ketua,
Departemen Silvikultur Fakultas Kehutanan IPB

Dr. Ir. Noor Farikhah Haneda
NIP. 19660921 199003 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR			
DAFTAR ISI			
	BAB I	PENDAHULUAN	
	BAB II	VISI DAN MISI	
	BAB III	KINERJA RENSTRA 2010-2015	
	BAB IV	CAPAIAN, POTENSI, PELUANG, TANTANGAN, DAN ISU STRATEGIS	
	BAB V	RENCANA STRATEGIS	
	BAB VI	STRATEGI IMPLEMENTASI	